

ABSTRAK

Nurun Nafiah, NIM. 112164, dengan Judul : Penerapan Metode Investigasi Kelompok pada Pembelajaran SKI di MA Walisongo Kayen Kabupaten Pati Tahun Pelajaran 2016/2017

MA Walisongo Kayen terletak di jalan Jl. Masjid Jami' Baitul Isti'anah Kayen tepatnya di daerah Kayen tengah. MA ini merupakan lembaga pendidikan keagamaan dengan prinsip Islami yang mempunyai tugas pokok membentuk peserta didik menjadi manusia yang cerdas, berakhlak mulia, disiplin, taat pada peraturan, bekerja keras, mandiri, dan berpedoman pada Al-Quran dan Hadits.

Tujuan penelitian ini adalah untuk 1) Menjelaskan metode investigasi kelompok pada mata pelajaran SKI di MA Walisongo Kayen Kabupaten Pati. 2) Mengetahui faktor penghambat yang ada dalam metode pembelajaran investigasi kelompok pada mata pelajaran SKI di MA Walisongo Kayen Kabupaten Pati. 3) mengetahui solusi dalam menyelesaikan kekurangan yang ada dalam penerapan metode investigasi kelompok pada mata pembelajaran SKI di MA Walisongo Kayen Kabupaten Pati.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian *field research*. Dengan menggunakan data primer dan skunder yang diambil melalui tiga teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) Penerapan metode investigasi kelompok pada mata pelajaran SKI di MA Walisongo Kayen adalah dengan melalui tiga tahap yaitu: *tahap perencanaan*, guru SKI bersama peserta didik membuat perencanaan pembelajaran sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung. *Tahap pelaksanaan*, menuntut peserta didik menginvestigasi permasalahan dari berbagai sumber yang membantu, baik yang berasal dari dalam maupun luar sekolah. *Tahap evaluasi*, guru SKI memperhatikan peserta didik bukan hanya dalam tugas kelompok saja, melainkan dengan tugas individu. 2) Faktor penghambat metode ini: membutuhkan waktu yang relatif lama, guru kurang bisa mengontrol seluruh peserta didik, peserta didik yang kuat dalam penguasaan materi akan mendominasi dan yang aktif hanya itu-itu saja, peserta didik mengalami kesulitan dalam mencari narasumber, tidak semua materi pelajaran bisa menggunakan metode investigasi kelompok. 3) Solusi dalam pelaksanaan metode ini yaitu: guru SKI memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik agar materi pelajaran dapat tersampaikan dengan maksimal, guru lebih memperhatikan peserta didik agar pembelajaran dapat berjalan dengan efektif, guru memperhatikan seluruh peserta didik tanpa adanya perbedaan yang mendasari ketidakadilan serta memberikan bimbingan, memberikan pemahaman kepada peserta didik dengan cara memberi tahu narasumber yang patut untuk diinvestigasi, guru harus pandai dalam memilih metode yang tepat dalam pembelajaran.

Kata Kunci : Metode Investigasi Kelompok, Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)